

BAGIAN

III

ANALISA

3.1 Pengertian perancangan Arsitektur Kontekstual,

Arsitektur *kontekstual* merupakan salah satu pendekatan perancangan dengan bagaimana kita dapat membuat koherensi, kesamaan visual yang berhubungan antara bangunan – bangunan dan lingkungannya, untuk memahami sebuah kata *konteks* kita harus mengetahui situasi yang mengelilinginya. Perancangan sebuah bangunan juga harus merupakan respon dari situasi lingkungan yang ada di sekitarnya. (White, Edward T.)

Kontekstual bangunan dan lingkungan

Pada dasarnya bangunan yang sudah ada dan lingkungan di sekitarnya merupakan faktor yang sangat penting dalam perancangan bangunan dengan pendekatan Arsitektur *kontekstual*.

Ada 4 faktor yang penting yang berguna dalam perancangan, *Kontekstual* yang perlu di pertimbangkan :

- Pola, dimana bila didefinisikan sebagai obyek yang di tata dalam bentukan yang berulang – ulang, beberapa pola yang sering ada dapat dilihat material yang ada.
- Keserasian dimana pada dasarnya merupakan penataan obyek dalam satu garis lurus salah satu cara yang paling efektif untuk merencanakan keserasian hubungan dan kesamaan bangunan.
- Ukuran merupakan dimensi bangunan atau bagian dari sebuah bangunan.
- Bentuk, merupakan bentukan dari sebuah bangunan atau bagian dari sebuah bangunan bentuk dan ukuran mempunyai hubungan yang dekat. Hal ini sangat membantu dalam menentukan tinggi, lebar dan kedalaman.



Kesinambungan ini dapat dilihat dalam beberapa cara, yaitu:

- Meniru motif design yang ada.
- Menggunakan bentuk dasar yang umum tetapi dengan penyusunan ulang.
- Mengambil bentukbaru yang memiliki pengaruh visual yang sama.
- Menyamakan bentuk aslinya.



Gb 3.1



Gb 3.2

Grand Hotel Preanger,Bandung, bangunan baru (atas) mengambil unsur Art Deco yang disesuaikan dengan bangunan lamanya.(bawah)

Dikutip dari, edisi KOMPAS

Minggu,22 Mei 2005





Gb 3.3

Motif-Desain. Dalam menyelesaikan desain kontekstual nya, Gedung Bank Indonesia, Bandung yang baru (kiri) banyak mengambil elemen desain gedung lama (kanan).

Dikutip dari, edisi KOMPAS
Minggu, 22 Mei 2005

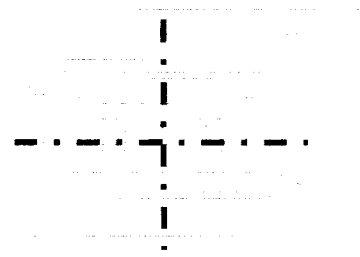
3.2 Prinsip-prinsip Estetika

Pada bentukan stadion sleman



3.2.1 Simetris,

Distribusi dan susunan yang seimbang
Dari bentuk – bentuk dan ruang –ruang
Yang sama pada sisi yang berlawanan
Terhadap suatu garis atau bidang
Pembagi ataupun terhadap titik pusat
Atau sumbu. (Ching, francis D.K)



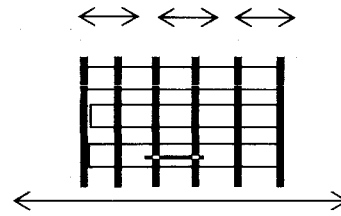
Gb 3.4



Seperti pada bentuk stadion terlihat dengan jelas kesimetrisan dari bentuknya dan menuntut susunan yang seimbang dari pola-pola bentuk dan ruang pada sisi yang berlawanan dari suatu garis atau pembagi.

3.2.2 Repetisi,

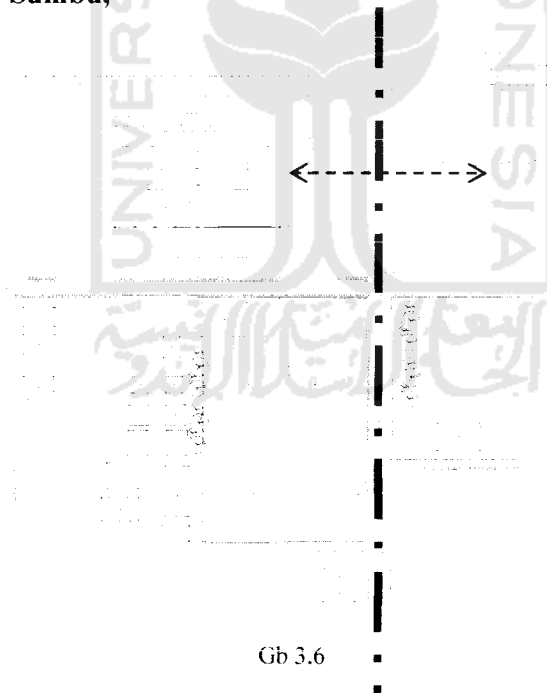
Pergerakan yang mempersatukan, yang dicirikan dengan pengulangan berpola atau pergantian unsure atau motif formal dalam bentuk yang sama atau dimodifikasi. (Ching, Francis D.K)



Gb 3.5

Pada fasade bangunan stadion tampak dilihat bahwa adanya kolom dan balok berulang untuk membentuk perulangan struktur dan modul ruang dan melubangi permukaan bangunan untuk memungkinkan cahaya dan udara masuk ke dalam bangunan.

3.2.3 Sumbu,



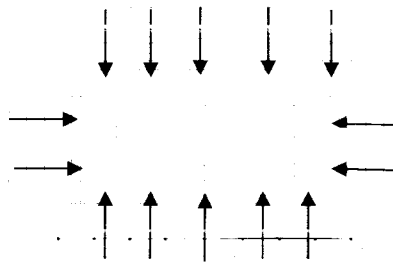
Gb 3.6

Sebuah garis yang terbentuk oleh dua titik di dalam ruang, dimana bentuk-bentuk dan ruang-ruang dapat disusun dalam sebuah paduan yang simetris dan seimbang. (Ching, Francis D.K)



Pada layout site diatas dapat terlihat bahwa suatu sumbu dapat di perkuat oleh jalan yang memanjang yang membatasi searah garisnya dengan susunan susunan bentuk yang sama

3.2.4 Pola ruang terbuka,

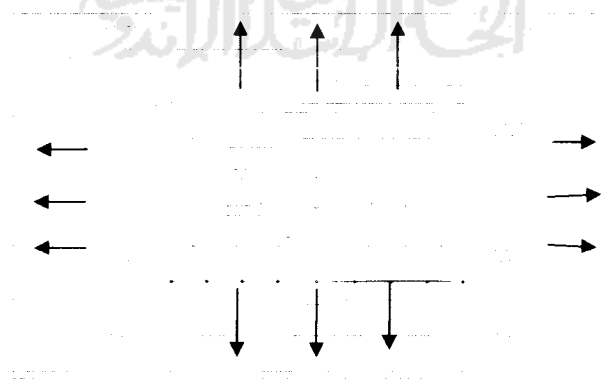


Gb 3.7

Secara historis empat buah bidang sering digunakan untuk membentuk suatu bidang visual dan bidang ruang untuk bangunan suci atau bangunan penting yang terdiri sebagai sebuah obyek di dalam batas - batas nya. Bidang penutupnya dapat berupa benteng - benteng, dinding , atau pagar yang mengisolir daerah tersebut dan memisahkan unsur - unsur sekitar lingkungan. . (Ching,francis D.K)

Pada stadion pola ruang tertutup terbentuk dengan baik yang dibuat empat buah bidang yang menutup ruangan tengah nya sebagai lapangan bola dengan penutup nya sebagai area penonton atau tribun.

3.2.5 Pola ruang tertutup,



Gb 3.8

Pada lay out ruang luar terdapat area open space pada area sirkulasi,sebagai pendukung dari bentuk bangunan nya.



3.2.6 Sirkulasi,

Gb 3.9

Pola sirkulasi yang berputar pada area yang mengitari stadion merupakan urutan pencapaian dan mempertegas bentuk tiga dimensi bangunan sewaktu bergerak

3.3 Kebutuhan dan besaran ruang,

Tabel 3.1 Kebutuhan dan besaran ruang

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	unit	kapasitas	Besaran ruang	Luas total
■Pengelola perkantoran	-R Kepala	1	1	4 x4,5	18
	-R wakil kepala	1	1	4x4	16
	-R sekretaris	1	1	4x2,5	10
	-R kabid bendahara dan staf	1	4	4x4	16
	-R kabid Humas dan Staf humas	1	4	4x4	16
	-R kabid Adminibtrasi dan staf	1	3	4x4	16
	-R rapat	1	17	13x5	63
	-R Tamu	2		5x4	20
	-R Peralatan	1		4x3	12
	-lavatory	2		3x3	18
	-Gudang	2		4x4	32
-Area santai	2		3x4	24	
■Pengelola Kesehatan	-R Dokter	1	3	3.5x4,5	15,75
	-R ahli gizi dan pemeriksaan	1	3	3.5x4,5	15,75
	-R perawatan	1	8	8x6	48
	-lavatory	2		3x2	12
	-km/wc	2	2	1,5x2	6
					358,5

Sumber. ernstneufert standart,analisa



Tabel 3.2

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	unit	kapasitas	Besaran ruang	Luas total
▪ kegiatan di asrama	-Ruang Tidur siswa	20	12	8x6	960
	-Ruang tamu	1	24	7x8	56
	-Ruang makan	1	250	18x15	270
	-Dapur dan gudang 25 % dari area makan	1		6x15	90
	-Lavatory	24	12	3x6	432
	-R peralatan	1		3x3	9
	-Gudang	1		3x3	9
	-R menonton	4	24	8x6	192
	-R membaca	1	20	16x7,5	120
	-R tidur pelatih	2	4	8x4	64
•kelompok sekolah	-Ruang kelas	12	20	7x6	504
	-Ruang pelatih	2	6	5x4	40
	-Ruang computer	2	10	5x6,5	36
	-Perpustakaan	1	20	7x7,5	52,5
	-lavatory	6	6	4x5	120
	-Auditorium	1	240		628
	-R. audio visual	1	40	9x7	63
	-Kantin	1	40	9x8	72
	-Gudang /peralatan	2		3x4	24
					3741,5

Sumber, ernstneufert standart, analisa

Tabel 3.3

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	unit	kapasitas	Besaran ruang	Luas total
▪Pelatihan di dalam ruangan (kolam renang)	-kolam renang	1		20x10	200
	-R fitnees	1		5,5x4,5	24, 75
	-Ruang ganti dan Peralatan	2		7x6,5	45,5
	-Shower area				
	-lavatory	1		7x6.5	45,5
			1	25	6x5
▪Pelatihan di dalam ruangan (Lap.	- Lap indoor	1		45x25	1125
	-Shower Area	2	11	5x5	50
	-R.briefing	2	15	5x3	30
	-Loker dan rung ganti	2	15	5x3	30



indoor	-Lavatory	2	10	6x3	36
▪Pelatihan	Lap. Out door			100x75	7500
out door					
					1616,75

Sumber, ernstneufert standart,analisa

Tabel 3.4

Kelompok kegiatan	Kebutuhan ruang	unit	kapasitas	Besaran ruang	Luas total
Kegiatan Fasilitas pendukung	Musholla	1	150	0.8	144
	T. wudhu	1		5x4	20
	Lavatory	2		5x4	20
	Area publik				
	-Pameran	1		12x11	132
	-merchandise			12x11	132
	Area parkir				
	Mobil	40		15	600
	Motor	70		2.6	182
	Bus	4		36	144
					448

Sumber, ernstneufert standart,analisa

Sirkulasi, total kebutuhan ruang x 25 %

total untuk sirkulasi adalah 25% = 2000

jadi total keseluruhan kebutuhan ruang adalah $8000 m^2$

BCR bangunan pada site adalah 40%

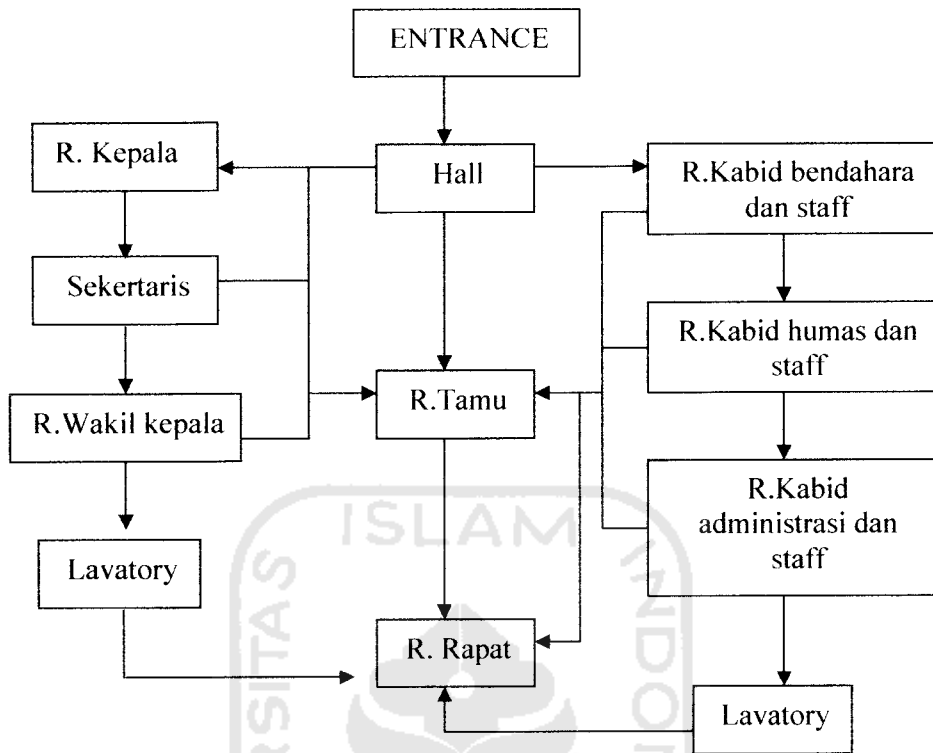
Luasan area terbangun adalah $40\% \times 21.000 m^2 = 8000 m^2$

Luasan site yang tersedia $40.000m^2$



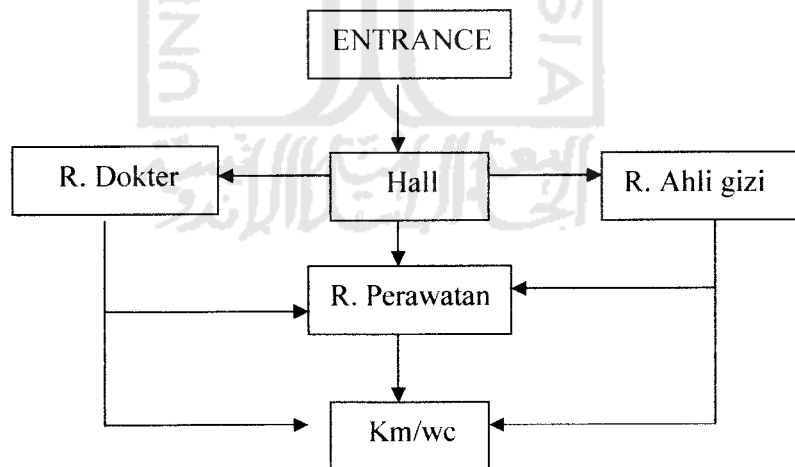
3.4 Hubungan antar ruang,

3.4.1 Hubungan antar ruang, kegiatan antar pengelola



Gb 3.10

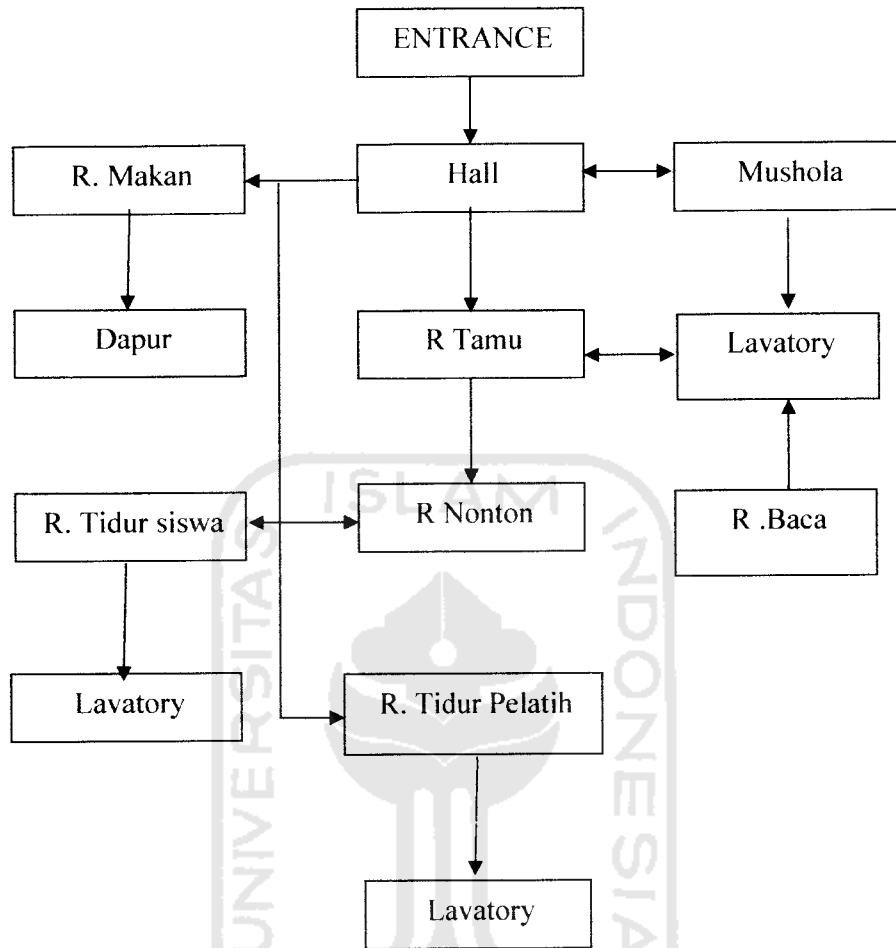
3.4.2 Hubungan antar ruang, kegiatan antar pengelola kesehatan,



Gb 3.11



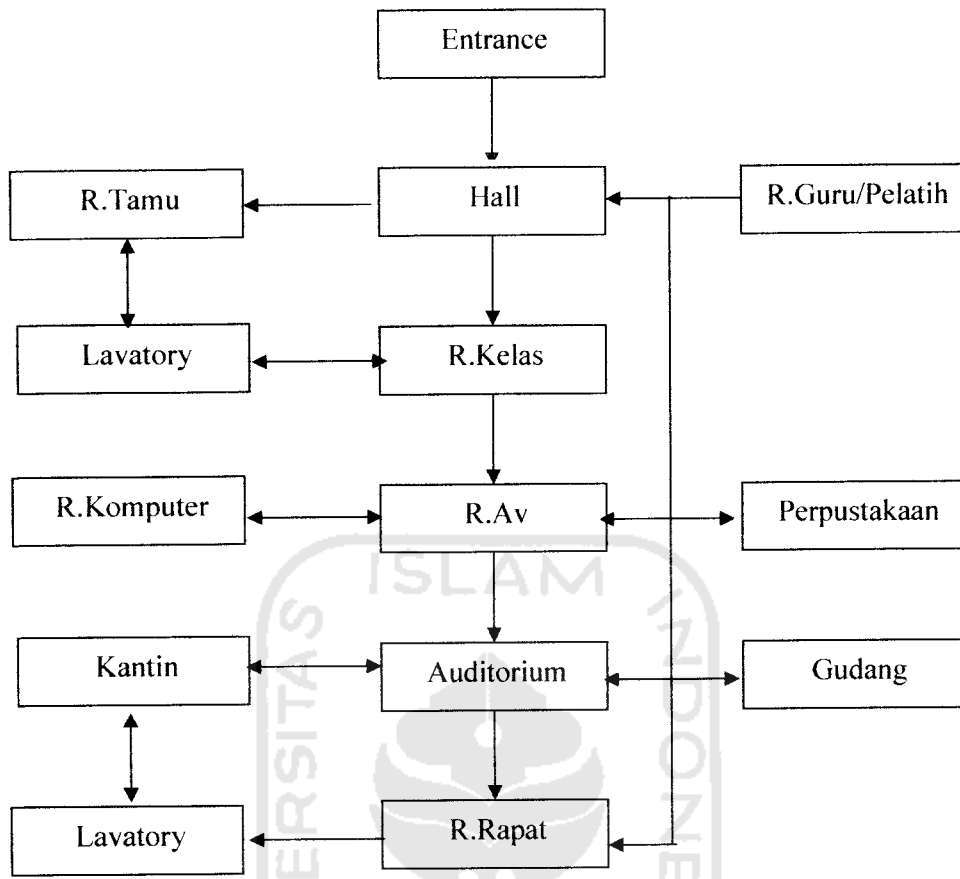
3.4.3 Hubungan antar ruang, kegiatan di asrama,



Gb 3.12

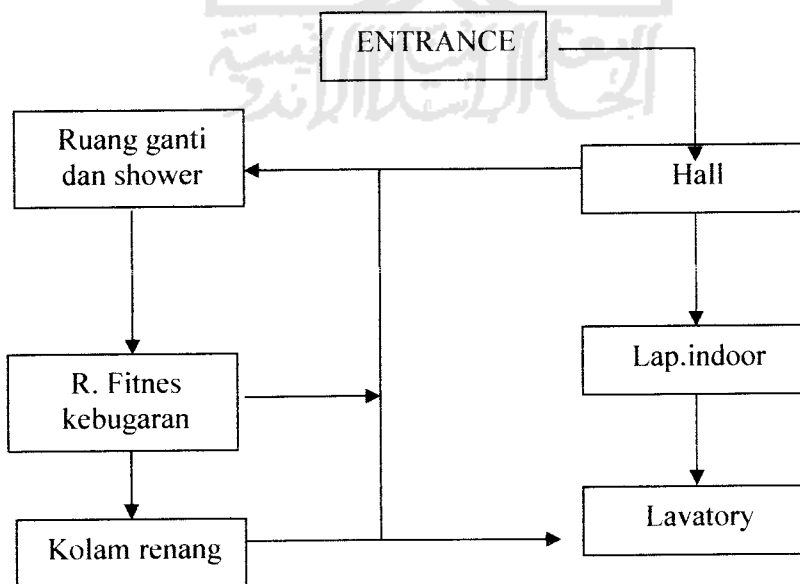


3.4.4. Hubungan antar ruang, kegiatan di sekolah,



Gb 3.13

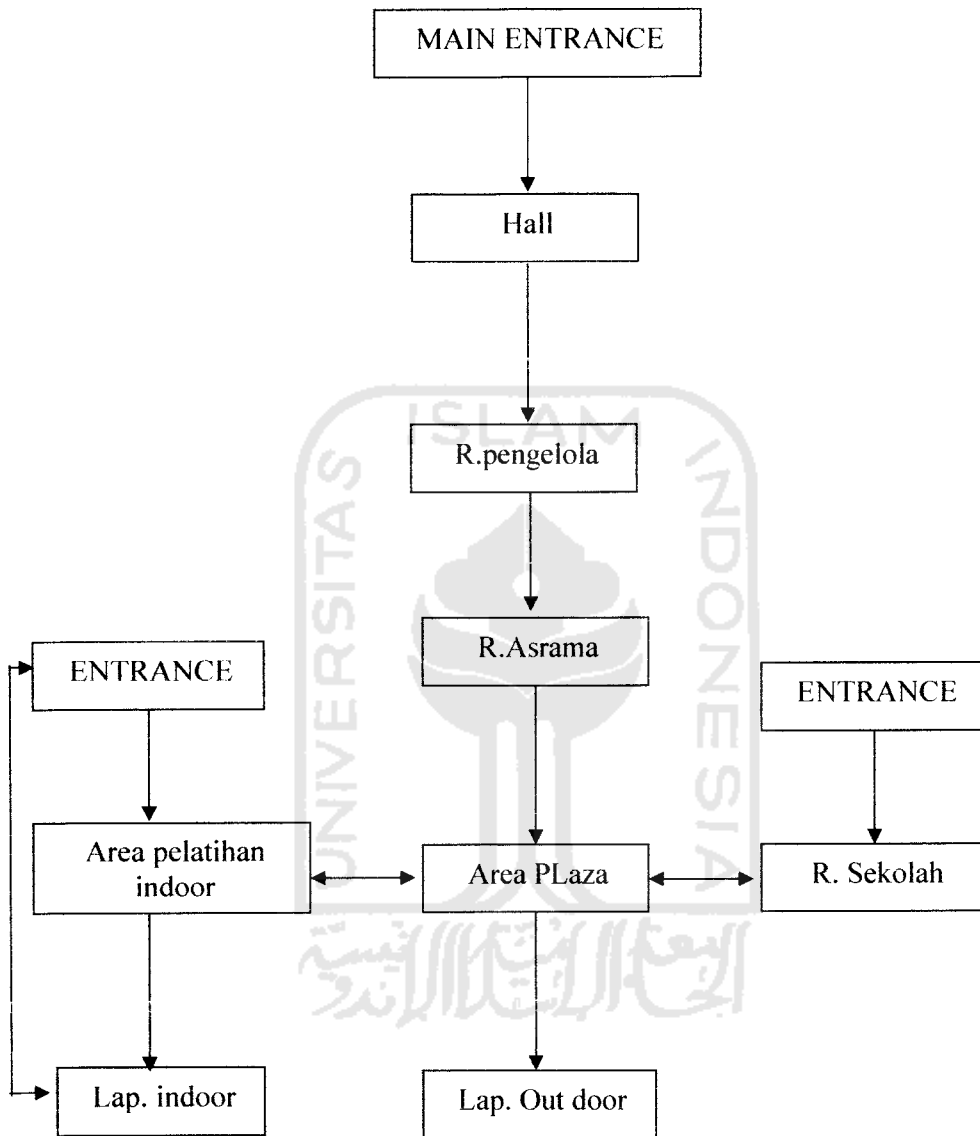
3.4.5. Hubungan antar ruang, kegiatan olahraga di dalam ruangan,



Gb 3.14

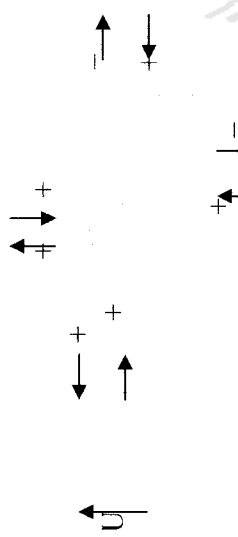



3.4.6 Hubungan antar ruang secara keseluruhan,





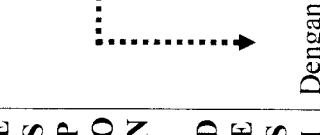


Gb 3.15

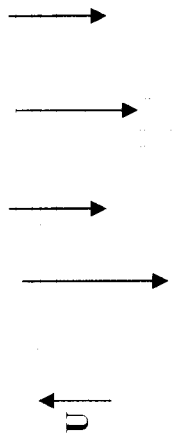




	VIEW TAPAK	VEGETASI
<p>S I T E C O N D I T I O N</p>  <p>-Sebelah Utara,jalan raya -Sebelah Selatan, vegetasi tanaman pepohonan -Sebelah Barat, stadion Sleman -Sebelah Timur, Lahan kosong</p>	<p>R E S P O N D E S I G N</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bangunan lebih mengoptimalkan arah Utara sebagai fasade utama bangunan - Selain itu view ke utara juga di perindah dengan hadirnya pesona gunung merapi. - Alternatif lain dengan mengarah ke barat agar stadion sleman yang berdiri megah dapat terlihat. 	<p>Terdapat vegetasi rerupa tanaman pepohonan dan padang rumput ilalang yang tidak beraturan.</p>  <p>Vegetasi tanaman pohon yang sudah ada di sebelah selatan di pertahankan,dengan diatur penempatannya. Sedangkan dari arah Timur di beri vegetasi tambahan untuk memperindah selain itu sebagai pembatas lahan.</p>

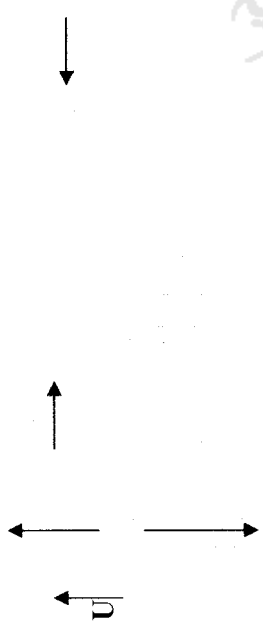
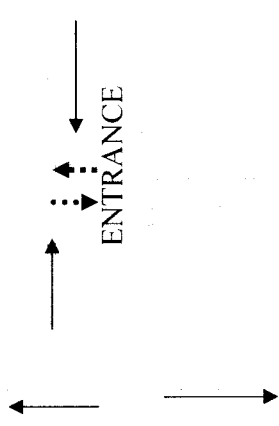


S I T E C O N D I T I O N	TOPOGRAFI	ORIENTASI MATAHARI
 <p>Kondisi lahan tidak terdapat kontur ,relative rata</p>	 <p>Dengan lahan yang relative rata,dapat mempermudah dalam proses design dan membangun,serta dapat memanfaatkan lahan semaksimal mungkin</p>	 <p>Arah matahari yang pada umumnya dari arah Timur ke Barat. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap perancangan bangunan yang menghindari silau matahari.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi bukaan dari arah barat untuk menanggulangi matahari pada sore hari - Mengoptimalkan bukaan dari arah timur untuk mendapatkan sinar pada pagi hari. 	



SITE CONDITION	ARAH ANGIN	DRAINASE
<p>S I T E C O N D I T I O N</p>	<p>Arah angin sebagian besar datang dari arah Utara menuju arah Selatan</p> 	<p>Drainase yang baik telah di buat dengan adnnya gorong-gorong di trotoar jalan.</p> 
<p>R E S P O N D E S I G N</p>	<p>Karena area sekitar lahan suhu udara nya panas maka bangunan yang dibuat maksimal bukaan nya pada arah utara sebagai penyejuk bangunan.</p> 	<p>Dengan adanya saluran drainase yang baik maka aliran airnya di arahkan ke saluran yang sudah ada.</p>

Penerapan konteks bentuk dan elemen stadion slemam

SITE CONDITION	LALU LINTAS	POLUSI DAN KEBISINGAN
<p>Jalan raya dengan dua jalur dari arah Utara dan arah Barat.</p>		<p>Kebisingan dan polusi di daerah ini tidak terlalu tinggi, ini disebabkan oleh masih banyaknya lahan-lahan kosong dan vegetasi yang lain, kebisingan di daerah ini lebih ke arah Utara dan arah Barat karena aktifitas kendaraan.</p>
<p>Sebagai pertimbangan jalan sudah tertata dengan baik sebaiknya entrance utama diletakkan ke arah Utara</p>		<p>Untuk mengurangi polusi di sekitar bangunan di beri vegetasi untuk menyaring polusi yang ada.</p>

